

litrus.

Dr. Rusdiyanto, S.E., M.Ak., CH., CHt.
Prof. Dr. Nur Fadrih Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA.
Adiba Fuad, S.E., M.M.

AKUNTANSI BIAYA

Teori dan Praktik
di Indonesia



EDISI
REVISI 1

Editor :
Bustanul Ulum, SE, M. Akt. | Adiba Fuad Syamlan S.E., M.M.
Dini Ayu Prमितasari, S.Ant., S.Ak., M.Ak.
Anisaul Hasanah, S.Pd., M.Akun.

AKUNTANSI

BIAYA

Teori dan Praktik
di Indonesia



Dr. Rusdiyanto, S.E., M.Ak., CH., CHt.
Prof. Dr. Nur Fadjrih Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA.
Adiba Fuad Syamlan, S.E., M.M.

Editor :

Bustanul Ulum, SE., M. Akt. | Adiba Fuad Syamlan S.E., M.M
Dini Ayu Pramitasari, S.Ant.,S.Ak.,M.Ak.
Anisaul Hasanah, S.Pd.,M.Akun

 Penerbit
litrus.

AKUNTANSI BIAYA TEORI DAN PRAKTEK DI INDONESIA

Ditulis oleh :

Dr. Rusdiyanto, S.E., M.Ak., CH., CHt.

Prof. Dr. Nur Fadjrih Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA.

Adiba Fuad Syamlan, S.E., M.M.

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh

PT. Literasi Nusantara Abadi Grup

Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Kav. B11 Merjosari

Kecamatan Lowokwaru Kota Malang 65144

Telp : +6285887254603, +6285841411519

Email: literasinusantaraofficial@gmail.com

Web: www.penerbitlitnus.co.id

Anggota IKAPI No. 340/JTI/2022



Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan I, November 2024

Editor:

Moch. Syafii, S.E., M.M.

Bustanul Ulum, S.E., M.Akt.

Adiba Fuad Syamlan S.E., M.M.

Dini Ayu Pramasari, S.Ant., S.Ak., M.Ak.

Anisaul Hasanah, S.Pd., M.Akun.

Perancang sampul: Dicky Gea Nuansa

Penata letak: Hasanuddin

ISBN : 978-634-206-183-1

viii + 470 hlm. ; 15,5x23 cm.

©November 2024



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, akhirnya naskah buku ajar Akuntansi Biaya Teori dan Praktek Di Indonesia Edisi Revisi 1 ini dapat diselesaikan oleh Tim Penulis. Ada beberapa alasan yang mendorong penulis berusaha menerbitkan buku ajar. Pertama, buku ajar ini merupakan kristalisasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para penulis sebelumnya, sehingga dengan penerbitan buku ini, maka hasil penelitian tersebut akan memberi manfaat maksimal bagi pengembangan ilmu pengetahuan Akuntansi Biaya Teori dan Praktek khususnya bidang Akuntansi Biaya di Indonesia.

Alasan kedua adalah kehadiran buku ini diharapkan akan memberikan sumbangan signifikan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Perguruan Tinggi. Apalagi, peningkatan kualitas pembelajaran adalah salah satu bagian komitmen penting Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam rangka mewujudkan pendidikan tinggi ekonomi yang berkualitas bagi masyarakat Indonesia. Dengan adanya buku ini, diharapkan mahasiswa akan lebih mudah dalam mengikuti perkuliahan mata kuliah akuntansi biaya dengan lebih mudah dan terfokus.

Ketiga, buku ajar akuntansi biaya teori dan praktek di Indonesia Edisi Revisi 1 harus selalu di-*up-date* karena pasca reformasi di Indonesia, bidang Ekonomi menjadi salah satu bidang yang berkembang dengan sangat dinamis, sehingga buku ajar yang digunakan harus selalu direvisi atau diperbaharui. Perkembangan perekonomian yang dinamis tersebut juga terus mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang berkesinambungan, sehingga penulis mampu menyajikan karya yang terus *up-date* dan segar kepada mahasiswa dan pembaca lainnya peminat masalah Akuntansi Biaya Teori dan Praktek Di Indonesia.

Naskah buku ajar ini berisikan uraian komprehensif tentang teori-teori dasar di bidang akuntansi biaya yang ada di Indonesia, termasuk di dalamnya bagaimana implementasi teori-teori tersebut dilaksanakan di Indonesia. Di samping itu, sebagai bagian dari komitmen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Dalam Penyelenggaraan Tridharma, buku ajar ini juga mengulas secara singkat tentang konsep akuntansi biaya teori dan praktek dalam perspektif di Indonesia, sehingga mahasiswa mampu membandingkan dan menemukan

konsep yang ideal menurut beberapa prinsip yang ideal juga menurut kebutuhan negara Indonesia yang majemuk ini.

Dalam kesempatan ini, perkenankan tim penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kesempatan kepada Tim Penulis untuk mengajukan penerbitan naskah buku ajar Akuntansi Biaya Teori Dan Praktek Di Indonesia Edisi Revisi 1. Ungkapan terima kasih tidak lupa pula kami haturkan kepada semua Perguruan Tinggi, kolega kami di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah banyak memberikan saran dan kritik demi kesempurnaan buku ajar ini khususnya seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Perguruan Tinggi serta semua pihak yang telah mendukung penulis dalam menyusun naskah buku ajar ini.

Terakhir, Tim Penulis menyadari tidak ada gading yang tak retak, tidak ada pekerjaan manusia yang sempurna karena manusia juga tidak sempurna dan karena itu saran dan kritik dari pembaca buku ini sangat kami nantikan untuk kesempurnaan buku ini di masa datang.

Surabaya,

2024

Prof. Dr. Nur Fadjrih Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA



HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Buku ini saya Persembahkan Kepada:

Alm. Dr. Muchlis, SE., M.MT.

Javier Manan Ramdhani

Kenan Nabil Rosyidan

Larasati Aulia Munawwaroh

**Impian Tidak Dapat Terwujud Dengan
Sendirinya, Akan Tetapi Impian Akan
Datang Ketika Seseorang Berusaha Untuk
Meraihnya**

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Halaman Persembahan.....	v
Daftar Isi.....	vii

BAB I

KONSEP BIAYA DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BIAYA	1
--	---

BAB 2

ANALISIS PERILAKU BIAYA	21
-------------------------------	----

BAB 3

SISTEM BIAYA DAN AKUMULASI BIAYA	43
--	----

BAB 4

PENENTUAN BIAYA PESANAN	75
-------------------------------	----

BAB 5

PENENTUAN BIAYA PROSES.....	111
-----------------------------	-----

BAB 6

PERHITUNGAN BIAYA PRODUK BERSAMA (JOINT PRODUCTS) DAN PRODUK SAMPINGAN (BY PRODUCT)	165
---	-----

BAB 7

PENGENDALIAN BIAYA BAHAN BAKU.....	211
------------------------------------	-----

BAB 8	
PENGENDALIAN:BIAYA TENAGA KERJA.....	227
BAB 9	
PENGENDALIAN: BIAYA OVERHEAD PABRIK....	251
BAB 10	
STUDY KASUS PERHITUNGAN BIAYA STANDAR DAN ANALISIS VARIAN	313
BAB 11	
STUDY KASUS PERHITUNGAN BIAYA STANDAR DALAM CATATAN AKUNTANSI	333
BAB 12	
LATIHAN MANDIRI	351
BAB 13	
RPP DAN KONTRAK KULIAH AKUNTANSI	389
BIODATA PENULIS	467



BAB 1

Konsep Biaya dan Sistem Informasi Akuntansi Biaya

PENDAHULUAN

Akuntansi biaya banyak digunakan dalam organisasi, perusahaan pabrikasi, dagang dan jasa seperti; pemerintah, universitas, rumah sakit dan lain-lain sebagainya. Akuntansi biaya dibutuhkan oleh perusahaan baik yang berorientasi pada laba atau perusahaan nirlaba. Semua perusahaan mempunyai kebutuhan dalam informasi biaya, dan informasi biaya tersebut dapat ditemukan dalam akuntansi biaya (Purwaji & Muslim, 2023). Akuntansi biaya dapat digunakan untuk tujuan pelaporan kepada pihak internal dan tujuan eksternal perusahaan. Untuk tujuan internal perusahaan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan oleh manajemen dan mengevaluasi kinerja masing-masing divisi dalam perusahaan, sedangkan untuk tujuan kepada pihak eksternal perusahaan dapat digunakan untuk pelaporan hasil usaha kepada pihak investor dan untuk menyusun surat pemberitahuan pajak (Hari et al., 2023).

Jika biaya digunakan oleh manager perusahaan dalam pengambilan keputusan dan untuk tujuan mengevaluasi kinerja maka biaya-biaya tersebut dapat digunakan dalam akuntansi manajemen, sedangkan jika digunakan untuk pelaporan kepada investor dan untuk pajak maka biaya-biaya tersebut dapat dipelajari dalam akuntansi keuangan. Jadi dapat dijelaskan bahwa akuntansi biaya dan akuntansi keuangan mempunyai hubungan satu sama lain, dimana Akuntansi biaya merupakan bagian daripada akuntansi keuangan (Suzan et al., 2023).

Bab 1 akan membahas mengenai pengertian akuntansi biaya dan akuntansi keuangan, hubungan dan perbedaan akuntansi biaya dengan akuntansi keuangan, peranan akuntansi

biaya, konsep biaya, objek biaya, dan penelusuran biaya, sistem informasi akuntansi biaya, pemrosesan data, penggunaan biaya dan klasifikasi biaya.

A. PENGERTIAN AKUNTANSI BIAYA DAN AKUNTANSI KEUANGAN

Akuntansi biaya adalah suatu bidang akuntansi yang mempelajari bagaimana cara mencatat, mengukur dan melaporkan tentang informasi biaya yang digunakan. Disamping itu akuntansi biaya juga membahas tentang penentuan harga pokok dari “**suatu produk**” yang diproduksi dan dijual di pasar baik guna memenuhi keinginan pemesan maupun menjadi persediaan barang dagangan yang akan dijual (Surya et al., 2023).

Akuntansi keuangan adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana, mencatat, menggolongkan, meringkas transaksi-transaksi keuangan perusahaan dan kemudian menafsirkan dalam bentuk Laporan Keuangan Perusahaan (Machmud & Hasan, 2023).

1.1.1 Hubungan Akuntansi Biaya dengan Akuntansi Keuangan

Akuntansi biaya merupakan salah satu bagian dari akuntansi keuangan. Apabila perusahaan menggunakan laporan untuk pihak internal perusahaan, maka dapat menggunakan akuntansi biaya (Rizal & Ak, 2024). Sedangkan apabila laporan tersebut ditujukan kepada pihak eksternal perusahaan maka dalam hal ini dapat menggunakan akuntansi keuangan. Pelaporan kepada pihak internal maupun pihak eksternal keduanya memerlukan informasi (PURWANTI, 2024). Akuntansi keuangan memerlukan informasi yang kemudian dikembangkan guna untuk menilai persediaan dan penentuan laba. Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen merupakan sistem pengolahan informasi untuk tujuan menghasilkan informasi keuangan dan juga berfungsi sebagai penyedia informasi bagi pengambilan keputusan (Bagianna et al., 2024). Akuntansi biaya modern disebut juga dengan **Akuntansi Manajemen**

1.1.2 Perbedaan Akuntansi Biaya dengan Akuntansi Keuangan

Perbedaan Akuntansi Keuangan dengan Akuntansi Biaya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pihak yang berkepentingan

Akuntansi keuangan ditujukana untuk pelaporan kepd pihak eksternal perusahaan seperti; pelaporan kepada pihak investor, kreditur, debitur, karyawan dalam penetapan gaji dan upah serta pelaporan kepada pemerintah dalam penetapan pajak. Sedangkan Akuntansi biaya digunakan untuk tujuan internal perusahaan seperti; penilaian persediaan, penentuan harga pokok, perencanaan, pengendalian , evaluasi kinerja dan untuk tujuan pengambilan bagi manajemen (Pattinaja et al., 2023).

2. Fokus Informasi Akuntansi

Akuntansi keuangan fokusnya adalah pada masa lalu atau data historis, sedangkan akuntansi biaya fokusnya untuk masa yang akan datang.



BAB 2

Analisis Perilaku Biaya

PENDAHULUAN

Pemahaman tentang perilaku biaya merupakan hal yang sangat penting bagi suatu organisasi dalam beberapa pengambilan keputusan. Manajer yang handal harus mampu memahami tentang perilaku biaya dengan baik sehingga bisa mengambil keputusan secara tepat dan akurat. Manajer yang tidak mampu memahami tentang perilaku biaya tentu akan mengalami kendala dalam pengambilan keputusan, terutama keputusan yang berhubungan dengan produk, merencanakan, pengendalian biaya dan mengevaluasi kinerja (PURWANTI, 2024). Analisis perilaku biaya tidak hanya penting bagi perusahaan manufaktur saja, tetapi juga bagi perusahaan-perusahaan lain, termasuk perusahaan industri jasa dan perusahaan nirlaba.

Bab ini akan membahas mengenai analisis perilaku biaya, anggaran fleksibel dan bagaimana menyiapkan pelaporan varians yang umumnya digunakan dalam pelaporan tanggung jawab.

A. PENGERTIAN PERILAKU BIAYA

Perilaku biaya dapat diartikan sebagai perubahan biaya yang terjadi akibat perubahan dari aktivitas bisnis (Bagianna et al., 2024).

B. POLA PERILAKU BIAYA

Klarifikasi biaya berdasarkan pola perilaku biaya ini dapat digolongkan ke dalam :

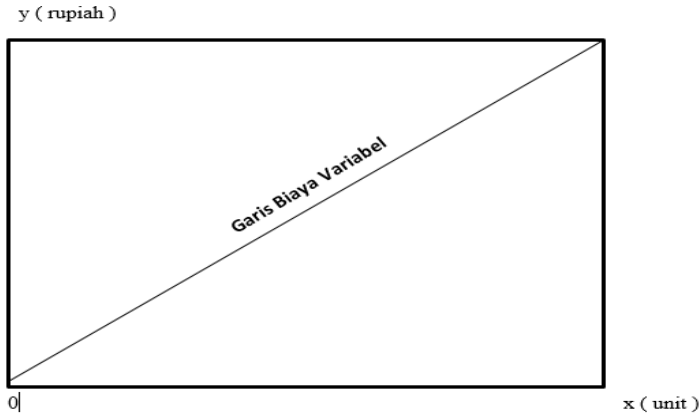
1. Biaya Variabel (*Variabel Costs*)
2. Biaya Tetap (*Fixed Costs*)

3. Biaya Campuran (*Mixed Costs*)

2.2.1 Biaya Variabel

Biaya variabel merupakan biaya yang secara total berubah sebanding dengan aktivitas atau volume produksi dalam rentang relevan tetapi perunit bersifat tetap . bahan langsung dan tenaga kerja langsung digolongkan sebagai biaya variabel . contoh lain dari biaya variabel adalah, komisi penjualan, biaya pengiriman barang, pengerjaan ulang, unit unit yang rusak, bahan baku tidak langsung, tenaga kerja tidak langsung, jasa umum, waktu pengadaan, alat-alat kecil dan lain-lain sebagainya (Pattinaja et al., 2023).

Dalam perusahaan dagang, semua biaya produksi dan beberapa biaya pemasaran dan administrasi merupakan biaya variabel, tetapi pada perusahaan manufaktur tidak semua biaya produksi pabrikasi adalah variabel, sebagian dari produksi adalah bersifat tetap. Sedangkan pada perusahaan yang bergerak pada bidang jasa, biaya variabel adalah tenaga kerja, bahan yang digunakan untuk melaksanakan jasa dan beberapa biaya overhead (Djadjuli et al., 2023).



Grafik. Biaya Variabel
Gambar 2. 1: Grafik Biaya Variabel

Rumusan: *Biaya Variabel* biaya secara total berubah, secara per-unit tetap

A. Contoh Study Kasus dan Penyelesaian 1

PT. Javier Manan Ramdhani memproduksi kursi setiap kursi membutuhkan kayu jati. Harga pokok kayu jati yang dibutuhkan per satuan kursi sebesar Rp 40.000.

Diminta : Berapakah total biaya kayu jati yang dikeluarkan apabila perusahaan memproduksi sebesar 50 unit, 100 unit dan 150 unit.

Penyelesaian Study kasus:

Dari contoh di atas terlihat bahwa jika perusahaan memproduksi kursi jati sebesar 50 unit maka total biaya yang di dikeluarkan sebesar Rp 2.000.000, memproduksi sebesar 100 unit



BAB 3

Sistem Biaya dan Akumulasi Biaya

PENDAHULUAN

Hal mendasar yang perlu diketahui dalam mempelajari akuntansi biaya selain konsep biaya yaitu mengenai sistem biaya dalam mengalokasikan dan membebankan biaya kepada produk atau pesanan atau jasa, bagaimana cara perhitungan harga pokok suatu produk, metode penentuan harga pokok, metode mengupulkan biaya atau akumulasi biaya suatu produk, siklus akuntansi biaya dan bagaimana laporan hasil biaya pada perusahaan pabrikan atau perusahaan manufaktur (Safitry & Muntiah, 2022).

A. Sistem Biaya

Sistem Biaya merupakan organisasi dan formulir, catatan dan laporan yang terkondisikan yang bertujuan untuk melaksanakan kegiatan dan merupakan informasi biaya bagi manajemen (Putra, 2023). Dalam akuntansi biaya sistem yang dapat digunakan untuk mengalokasikan dan membebankan biaya ke unit produksi dapat dikelompokkan menjadi dua sistem (Mukti, 2024) yaitu:

1. Sistem biaya sesungguhnya (historis)
2. Sistem biaya ditentukan di muka (biaya standar)

3.1.1 Sistem Biaya Sesungguhnya

Sistem biaya sesungguhnya atau **sistem biaya actual** adalah suatu sistem dalam pembebanan harga pokok produk atau pesanan atau jasa pada saat biaya tersebut sudah terjadi atau biaya yang sesungguhnya dinikmati (Ulum et al., 2024). Penyajian hasil baru akan dilakukan apabila semua operasi sudah selesai pada periode akuntansi yang bersangkutan.

3.1.2 Sistem Biaya Ditentukan Di Muka

Sistem biaya ditentukan dimuka adalah suatu sistem dalam pembebanan harga pokok kepada produk atau pesanan atau jasa dihasilkan sebesar harga pokok yang ditentukan dimuka sebelum suatu produk atau jasa dikerjakan (Jakaria et al., 2024). Pada akhir periode akuntansi kedua sistem biaya ini dicatat dan kemudian dibandingkan sehingga terlihat adanya variasi antara biaya yang sesungguhnya terjadi dengan biaya yang ditentukan dimuka. Varians tersebut yang timbul adalah varians lebih (*over applied*) dan varians kurang (*under applied*).

B. Penentuan Harga Pokok

Menurut (Rochman et al., 2020) menjelaskan bahwa Penentuan harga pokok adalah bagaimana memperhitungkan biaya kepada suatu produk atau pesanan atau jasa, yang dapat dilakukan dengan cara memasukkan seluruh biaya produksi atau hanya memasukkan unsur biaya produksi variable saja. Dalam penentuan harga pokok tersebut dapat digunakan dua cara yaitu :

1. Metode kalkulasi biaya penuh (*full costing*)
2. Metode kalkulasi biaya variable (*variable costing*)

3.2.1 Kalkulasi Biaya Penuh

Kalkulasi biaya penuh merupakan suatu metode dalam penentuan harga pokok suatu produk dengan memperhitungkan semua biaya produksi, seperti biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, biaya overhead variable dan biaya overhead tetap (Purwaji & Muslim, 2023).

3.2.2 Kalkulasi biaya variable

Kalkulasi biaya variable merupakan suatu metode dalam penentuan harga pokok suatu produk, hanya memperhitungkan biaya produksi yang bersifat variable saja. Dalam metode ini biaya overhead tetap tidak diperhitungkan sebagai biaya produksi tetapi biaya overhead tetap akan diperhitungkan sebagai periode yang akan dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Pembebasan mengenai penentuan harga pokok ini dapat dibaca pada bab 6, buku akuntansi biaya tingkat lanjutan (Hari et al., 2023).

Menurut (Suzan et al., 2023) menjelaskan bahwa *Akumulasi biaya* adalah suatu cara untuk mengetahui berapa besar biaya yang dikeluarkan untuk suatu produk dan jasa atau menyangkut suatu hal. Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam akumulasi biaya, tetapi yang lazim digunakan adalah dua metode sebagai berikut :

- a. Metode akumulasi biaya pesanan
- b. Metode akumulasi biaya proses

3.2.3 Akumulasi Biaya Pesanan



BAB 4

Penentuan Biaya Pesanan

PENDAHULUAN

Penentuan biaya produk dan jasa merupakan fungsi akuntansi biaya yang sangat penting, karena hal ini sangat mempengaruhi keberhasilan penetapan harga produk dan keberhasilan nilai kontrak yang ditawarkan. Dengan meningkatkannya secara global, perbedaan biaya yang kecil, dapat berpengaruh sangat besar bagi kelangsungan hidup perusahaan dimasa datang. Penentuan biaya pesanan: suatu sistem akuntansi yang menelusuri biaya pada unit individual atau pekerjaan, kontrak atau kumpulan produk yang spesifik (Muliati et al., 2024).

A. Karakteristik biaya pesanan

1. Sifat produksinya terputus-putus tergantung pada pesanan yang diterima.
2. Bentuk produk tergantung pada spesifikasi pemesanan.
3. Pengumpulan biaya produksi dilakukan pada kartu biaya pesanan, yang membuat rincian untuk masing-masing pesanan.
4. Total biaya produksi dikalkulasikan setelah pesanan selesai.
5. Biaya produksi perunit dihitung, dengan membagi total biaya produksi dengan total unit yang dipesan.
6. Akumulasi biaya umumnya menggunakan biaya normal.
7. Produk yang sudah selesai langsung diserahkan pemesan.

Untuk menentukan biaya berdasarkan pesanan secara akurat dan efektif, pesanan harus dapat diidentifikasi secara terpisah dan harus ada perbedaan penting biaya per-unit antara berbagai pesanan. Rincian suatu pesanan dicatat dalam kartu biaya pesanan untuk masing-masing pesanan (Rachmawati et al., 2024). Penentuan biaya berdasarkan pesanan

mengakumulasi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik yang dibebankan ke setiap pesanan. Untuk itu penentuan biaya berdasarkan pesanan dapat ditinjau dari tiga bagian yang saling berhubungan. Akuntansi bahan baku memelihara catatan persediaan bahan baku, membebankan bahan baku langsung ke pesanan, dan membebankan biaya tak langsung ke biaya overhead pabrik. Akuntansi biaya overhead pabrik mengakumulasi biaya overhead pabrik, memelihara catatan terinci dari overhead yang dikeluarkan, dan membebankan sebagian dari biaya overhead setiap pesanan (Adriana et al., 2024).

B. Manfaat penentuan biaya pesanan

Penentuan biaya pesanan sangat penting untuk penetapan harga jual dan pengendalian biaya. Kebiasaan jasa calon pelanggan selalu meminta estimasi terlebih dahulu, dan mereka sering kali memberikan pekerjaan membandingkan dengan pesaing, akibatnya perusahaan harus dapat mengestimasi biaya secara akurat agar dapat bersaing dengan perusahaan lain dan menghasilkan laba optimal (Suratminingsih et al., 2024).

C. Penentuan biaya normal

Sistem akuntansi dimana bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung dibebankan pada obyek biaya berdasarkan biaya aktual, dan biaya overhead pabrik dibebankan berdasarkan tarif ditentukan dimuka (Rizal & Ak, 2024).

Tarif ditentukan dimuka:

Suatu jumlah yang diperoleh dengan membagi total biaya overhead pabrik yang diestimasi untuk periode mendatang dengan total dasar alokasi biaya overhead pabrik yang diestimasi untuk periode mendatang.

Rumus:

Tarif BOP = Tarif biaya overhead pabrik yang ditentukan dimuka “menormalkan” penerapan overhead pabrik ke pesanan, karena itu biaya produk yang dihasilkan disebut biaya normal dan metode akuntansi disebut dengan kalkulasi biaya normal

Catatan biaya pesanan dalam akun:

Dokumen sumber untuk memasukkan biaya dalam kalkulasi biaya pesanan, catatan ini biasa disebut sebagai lembar biaya pekerjaan, arsip biaya pekerjaan atau kartu biaya pekerjaan.



BAB 5

Penentuan Biaya Proses

PENDAHULUAN

Penentuan biaya proses adalah salah satu metode akuntansi biaya yang digunakan oleh perusahaan untuk menghitung biaya produksi dalam lingkungan produksi massal, di mana produk yang dihasilkan homogen atau seragam. Metode ini biasanya digunakan oleh perusahaan manufaktur yang memproduksi barang dalam jumlah besar dan secara berkelanjutan, seperti industri makanan, minuman, kimia, tekstil, dan lainnya.

A. PENGERTIAN PENENTUAN BIAYA PROSES

Penentuan biaya proses : suatu metode dimana bahan baku, tenaga kerja dan overhead pabrik dibebankan kepusat biaya atau departemen. Biaya yang dibebankan ke setiap uni produk yang dihasilkan ditentukan dengan membagi total biaya yang dibebankan ke pusat biaya atau departemen tersebut dengan jumlah unit yang diproduksi pada pusat biaya yang bersangkutan (Dunia et al., 2012).

B. KARAKTERISTIK PENENTUAN BIAYA PROSES

Menurut (Dewi, 2019) menjelaskan bahra Karakteristik penentuan biasaya proses mencakup sebagai berikut:

1. Proses produksi bersifat kontinyu
2. Produksi bersifat massal, tujuannya mengisi persediaan yang siap dijual
3. Produk yang dihasilkan dalam suatu departemen atau pusat biaya bersifat homogen
4. Biaya dibebankan kesetiap unit dengan membagi total biaya yang dibebankan ke pusat biaya dengan total unit yang diproduksi

- 5. Akumulasi biaya dilakukan berdasarkan periode tertentu

C. ALIRAN PRODUK

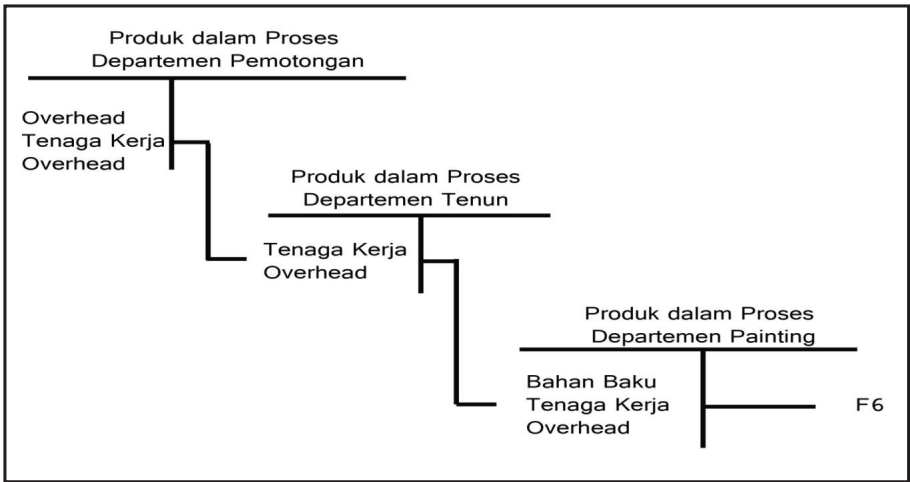
Dalam penentuan biaya proses aliran suatu produk yang berkaitan dengan pembebanan biaya dapat diklasifikasikan (Baru Harahap et al., 2020) :

5.3.1 Aliran Produk Secara Berurutan

Suatu format aliran produksi fisik dimana setiap proses produk dilakukan dalam urutan langkah yang sama (Widilestariningtyas, 2012).

A. Contoh Study Kasus dan Penyelesaiannya

Perusahaan **Javier Manan Ramdhani** adalah perusahaan tekstil yang mempunyai tiga departemen produksi yaitu Departemen pemintalan, Departemen Tenun dan Departemen Painting. Urutan proses produksi dimulai dari departemen pemintalan dengan memasukkan bahan baku yang dikombinasikan dengan tenaga kerja dan biaya overhead, setelah selesai dipindahkan ke departemen Tenun dengan penambahan biaya tenaga kerja dan overhead kemudian dipindahkan lagi ke departemen Painting dengan penambahan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan overhead.



Gambar 5 1: Aliran Produk Berurutan

5.3.2 Aliran Produk secara Paralel

Suatu format aliran produksi fisik dimana bagian-bagian tertentu dari pekerjaan dilakukan secara simultan kemudian digabungkan dalam suatu proses atau proses final untuk penyelesaian dan ditransfer ke produk jadi (Purwaji & Muslim, 2023).



BAB 6

Perhitungan Biaya Produk Bersama (*Joint Products*) Dan Produk Sampingan (*By Product*)

PENDAHULUAN

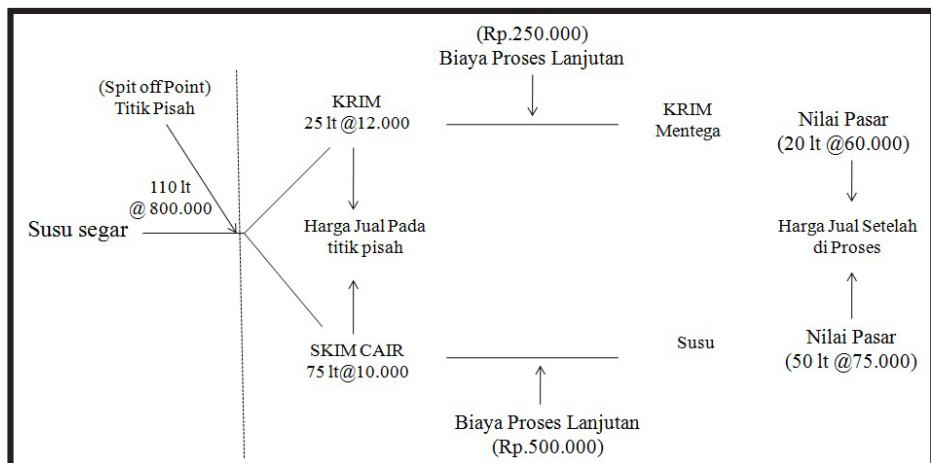
Perhitungan biaya produk bersama dan biaya produk sampingan perlu diperhatikan terutama ketika perusahaan menghasilkan produk lebih dari satu atau terdiri dari beberapa lini produk. Biaya yang diperhitungkan adalah biaya yang digunakan secara bersama oleh produk tersebut. Perhitungan biaya ditujukan pada saat pembebanan biaya pada masing-masing produk (Dunia et al., 2012). Pembebanan biaya dapat digunakan dalam menentukan persediaan, penentuan laba dan untuk pelaporan keuangan. Disamping itu manajemen perusahaan juga membutuhkan informasi biaya mengenai biaya produk bersama dan biaya produk sampingan untuk tujuan perencanaan laba dan untuk tujuan evaluasi kinerja (Dewi, 2019).

A. PENGERTIAN PRODUK BERSAMA

Produk Bersama (Joint Product) adalah beberapa produk yang dihasilkan dalam suatu rangkaian atau seri produk secara bersama atau serempak dengan menggunakan bahan, tenaga kerja dan biaya overhead secara bersama. Biaya tersebut tidak dapat ditelusuri atau dipisahkan pada setiap produk, dan setiap produk mempunyai nilai jual atau kuantitas yang relative sama (Baru Harahap et al., 2020).

A. Contoh Study Kasus dan Penyelesaiannya

- Produksi susu segar yang dapat menghasilkan krim dan skim cair, selanjutnya krim dapat diolah lebih lanjut menjadi krim mentega dan skim cair, dapat diolah lagi menjadi susu.



Gambar 6 1: Produk Bersama

Biaya dikeluarkan dalam menghasilkan produk bersama disebut dengan biaya bersama (*Joint Cost*). *Biaya bersama* atau *Joint Cost* adalah biaya yang diolah secara bersama seperti, bahan, tenaga kerja, dan biaya overhead untuk menghasilkan beberapa produk (Widilestariningtyas, 2012).

Menurut (Purwaji & Muslim, 2023) menjelaskan dalam produk bersama dapat menghasilkan :

1. Produk Utama (*Main Product*)

Product Utama adalah produk yang dihasilkan dalam proses produksi secara bersama, namun mempunyai nilai atau kuantitas yang lebih besar dibandingkan dengan produk lain (produk sampingan).

2. Produk Sampingan (*By Product*)

Produk sampingan adalah produk yang dihasilkan dalam proses produksi secara bersama, tetapi produk tersebut nilai atau kuantitasnya lebih rendah dibandingkan dengan produk lain (produk utama).

B. Contoh Study Kasus dan Penyelesaiannya

- Penggilingan padi yang dapat menghasilkan beras mempunyai sisa dalam bentuk dedak. Beras merupakan produk utama sedangkan dedak merupakan produk sampingan.



BAB 7

Pengendalian Biaya Bahan Baku

PENDAHULUAN

Pengendalian bahan baku merupakan proses pengelolaan dan pengawasan terhadap bahan mentah yang digunakan dalam proses produksi di Perusahaan manufaktur. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa bahan baku yang tersedia selalu sesuai dengan kebutuhan produksi, baik dari segi jumlah, kualitas, maupun waktu ketersediaannya. Pengendalian bahan baku yang baik berperan penting dalam efisiensi produksi, mengurangi biaya, serta menjaga kualitas produk akhir (Dewi, 2019).

A. KARATERISTIK BAHAN BAKU

Menurut (Baru Harahap et al., 2020) menjelaskan bahan baku merupakan bahan dasar yang diolah menjadi produk selesai, bahan baku ini dapat di bagi menjadi : Bahan Baku Langsung, bahan baku langsung ini mempunyai ciri:

1. Mudah ditelusuri ke produk selesai
2. Merupakan bahan utama produk selesai
3. Dapat diidentifikasi langsung ke proses produksi setiap produk

Bahan Baku Langsung adalah selain bahan baku langsung yang digunakan dalam proses produksi dan biaya ini di pandang sebagai biaya overhead

B. PEMBELIAN BAHAN BAKU

Menurut (Baru Harahap et al., 2020) menjelaskan dalam pembelian bahan baku ini ada tiga prosedur yang perlu di perhatikan

7.2.1 Permintaan pembelian

Permintaan pembelian merupakan pesanan tertulis yang di tunjuk ke departemen pembelian sebagai permintaan kebutuhan bahan, formulir ini dibuat rangkap tiga, satu ditunjuk ke departemen pembelian, satu lagi dikirim ke bagian yang mengajukan permintaan yang terakhir sebagai arsip (Purwaji & Muslim, 2023).

7.2.2 Pesanan pembelian

Pesanan pembelian merupakan permintaan tertulis ke supplier bahan yang dikirim oleh departemen pembelian. Dalam pesanan pembelian ini memuat : jumlah bahan yang diminta, harga dan syarat-syarat pembelian, formulir ini di buat rangkap empat: satu dikirim ke supplier, satu dikirim ke departemen akuntansi, departemen penerimaan ,yang terakhir di tahan pada departemen pembelian (Mulyati et al., 2017).

7.2.3 Penerimaan bahan

Penerimaan bahan merupakan laporan tertulis yang di buat oleh departemen penerimaan bahan. Formulir ini dibuat rangkap empat yang dikirim ke departemen pembelian, departemen akuntansi departemen pergudangan dan yang terakhir untuk departemen penerimaan sendiri (Hari et al., 2023).

C. PENILAIAN PEREDIAAN AKHIR

Menurut (Nurdin et al., 2022) menjelaskan dalam penilain persediaan bahan baku ada dua metode yang perlu di perhatikan metode fisik dan metode perpetual :

7.3.1 Metode Fisik

Metode fisik merupakan metode ini penerimaan dan pengeluaran bahan baku di catat pada akun Persediaan bahan baku. Sedangkan kalau terjadi pembelian bahan baku akan dicatat dalam akun pembelian bahan baku jumlah persediaan tidak dicatat secara terus menerus melainkan hanya pada setiap periode akuntansi jumlah persediaan dapat diketahui saat dilakukan perhitungan fisik saat stok opname (Setiawan, 2021).

7.3.2 Metode Perpetual

Metode perpetual merupakan metode untuk mencatat jumlah persediaan secar terus menerus sehingga setiap saat jumlah persediaan apat diketahui berdasarkan catatan akuntansi, sedangkan kalau terjadi pembelian bahan baku akan di catat dalam akun persediaan bahan baku (Husain, 2022).



BAB 8

Pengendalian:Biaya Tenaga Kerja

PENDAHULUAN

Pengendalian biaya tenaga kerja adalah suatu proses untuk mengelola dan mengendalikan pengeluaran yang terkait dengan sumber daya manusia di sebuah perusahaan atau organisasi. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa biaya tenaga kerja sesuai dengan anggaran dan memberikan nilai yang optimal bagi perusahaan (Dewi, 2019).

A. KARAKTERISTIK TENAGA KERJA

Menurut (Baru Harahap et al., 2020) menjelaskan tenaga kerja adalah daya kerja fisik maupun mental yang merupakan sumbangsih manusia untuk menghasilkan suatu produk dan jasa tertentu. Biaya tenaga kerja merupakan pembayaran kepada tenaga kerja sebagai penggunaan jasa untuk menghasilkan suatu produk atau jasa (Purwaji & Muslim, 2023). Menurut (Mulyati et al., 2017) menjelaskan biaya tenaga kerja dalam perusahaan manufaktur dapat dibedakan menjadi:

1. Biaya tenaga kerja langsung: yaitu biaya tenaga yang dapat ditelusuri kepada produk yang dihasilkan, merupakan biaya utama untuk menghasilkan produk dan jasa tertentu, dan secara langsung diidentifikasi kepada produksi (Hari et al., 2023).
2. Biaya tenaga kerja tidak langsung: merupakan seluruh biaya tenaga kerja selain biaya tenaga kerja langsung yang berhubungan dengan proses produksi untuk menghasilkan produk dan jasa tertentu (Nurdin et al., 2022).

B. PENGENDALIAN BIAYA TENAGA KERJA

Bagi perusahaan pengendalian biaya tenaga kerja memerlukan informasi yang penting. Mengingat biaya tenaga kerja merupakan komponen yang cukup signifikan untuk total biaya produksi. Pengendalian biaya tenaga kerja dimulai dari penempatan tenaga kerja. Perencanaan skedul produksi, penyusunan anggaran biaya tenaga kerja, waktu penyelesaian pekerjaan dan perencanaan upah insentif (Setiawan, 2021).

C. PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA

Menurut (Husain, 2022) menjelaskan produktivitas tenaga kerja merupakan ukuran prestasi produksi dengan menggunakan tenaga kerja manusia sebagai tolok ukur. Produktivitas merupakan jumlah produk dan jasa yang dihasilkan seorang.

1. Mempersiapkan daftar gaji: menentukan besarnya upah masing-masing karyawan, mengurangi segala macam yang berkaitan dengan upah (Iryanie & Handayani, 2019).

Jurnal:

Gaji dan Upah

Utang Gaji dan Upah	xx
Piutang Karyawan	xx
Asuransi Tenaga Kerja	xx
Pajak penghasilan	xx

2. Mengalokasikan Biaya Tenaga Kerja: umumnya tugas ini dilakukan oleh Departemen akuntansi, karena hal ini menyangkut keseluruhan karyawan baik bagian produksi maupun non produksi (Sahla, 2020).

Jurnal:

Produk dalam proses	xx
Pengendali overhead pabrik	xx
Beban gaji pemasaran	xx
Beban gaji administrasi	xx
Gaji dan upah	xx

D. RENCANA UPAH INSENTIF

Dalam industri yang menghasilkan produk massal dan mempunyai banyak karyawan, upah dibayar berdasarkan kontrak kerja, telah produktivitas, evaluasi kinerja, upah yang terjamin dan upah dengan insentif, yang dibayarkan setelah pekerjaan selesai, maka semua yang dibayarkan sudah mencakup adanya insentif (Surya et al., 2023). Berbeda kalau upah dibayarkan berdasarkan perjam, perminggu, perencanaan upah insentif akan menaikkan penghasilan pekerja yang berbanding langsung dengan keluaran yang dihasilkan. Untuk itu



BAB 9

Pengendalian : Biaya Overhead Pabrik

PENDAHULUAN

Pada bab I dijelaskan bahwa biaya produksi terdiri dari tiga elemen biaya yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Pembebanan biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung kepada produk tidak terlalu sulit diperhitungkan karena biaya tersebut dapat secara langsung ditelusuri kepada produk selesai, sebaliknya pembebanan biaya overhead pabrik kepada produk sulit diperhitungkan karena biaya ini tidak dapat ditelusuri secara langsung kepada produk selesai, sehingga tidak ada bukti yang mengindikasikan permintaan terhadap overhead pabrik (Dewi, 2019). Walaupun demikian biaya overhead pabrik. Juga merupakan bagian dari biaya produksi yang diperhitungkan atau dibebankan ke produksi. Hal ini akan kelihatan, terutama jika produk menggunakan fasilitas secara bersama baik jika memproduksi beberapa lini produk atau pemakaian fasilitas untuk beberapa departemen. Bab ini akan membahas mengenai; Overhead pabrik: Anggaran, Aktual, Pembebanan dan Overhead pabrik: Departementalisasi (Baru Harahap et al., 2020).

A. OVERHEAD PABRIK: DIRENCANAKAN, AKTUAL DAN PEMBEBABAN

Menurut (Purwaji & Muslim, 2023) *Overhead pabrik* adalah bahan baku tidak langsung dan tenaga kerja tidak langsung serta biaya tidak langsung lainnya yang tidak dapat ditelusuri secara langsung ke produk selesai atau tujuan akhir biaya. Istilah lain yang dapat digunakan untuk overhead pabrik adalah biaya produksi, atau biaya tidak langsung (Oktora et al., 2023).

B. Karakteristik Biaya Overhead Pabrik

Pembebanan biaya overhead pabrik kepada produk perlu dipertimbangkan guna mengetahui jumlah biaya yang sewajarnya dibebankan kepada produk (Mulyati et al., 2017).

Menurut (Hari et al., 2023) menjelaskan ada dua karakteristik yang perlu dipertimbangkan tersebut adalah :

1. **Hubungan overhead pabrik dengan produk atau volume produksi.**

Pembebanan biaya overhead pabrik kepada produk perlu dipertimbangkan karena overhead pabrik adalah bagian dari produk, tetapi pembebanan overhead pabrik sulit di perhitungkan karena biaya tersebut tidak dapat ditelusuri secara langsung kepada produk selesai seperti pembebanan biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung (Rizal & Ak, 2024). Oleh karena itu, untuk membebankan overhead pabrik yang sewajarnya dibebankan kepada produk perlu mempertimbangkan hubungan overhead pabrik tersebut dengan produk atau volume produksi (Nurdin et al., 2022).

2. **Overhead pabrik berurusan dengan elemen-elemen biaya yang berhubungan dengan perubahan biaya overhead pabrik terhadap perubahan volume produksi.**

Menurut (Setiawan, 2021a) menjelaskan jika overhead pabrik tersebut dihubungkan dengan perubahan volume produksi maka biaya overhead pabrik dapat dipisahkan menjadi biaya tetap dan biaya variable.

C. FAKTOR-FAKTOR YANG DIPERTIMBANGKAN DALAM PENENTUAN TARIF OVERHEAD PABRIK

Tariff yang digunakan dalam overhead pabrik berbeda satu dengan yang lain. Misalnya terhadap satu perusahaan dengan perusahaan lain, masing-masing departemen, pusat biaya, dan kelompok biaya dalam perusahaan (Husain, 2022). Factor yang dapat mempengaruhi dalam penentuan tariff overhead pabrik adalah: Dasar yang digunakan, Pemilihan tingkat Aktivitas, Memasukan atau tidak memasukan overhead pabrik tetap, Menggunakan tariff tunggal atau beberapa tariff, Menggunakan tariff yang berbeda atau untuk aktivitas jasa (Iryanie & Handayani, 2019).

9.4.1 Dasar Yang Digunakan

Penentuan dasar tariff yang digunakan adalah merupakan hal yang penting untuk menentukan overhead pabrik yang sewajarnya dibebankan kepada produk. Penentuan dasar tariff ini biasanya dihubungkan dengan fungsi yang diwakili oleh overhead pabrik yang akan dibebankan. Misanya jika perusahaan tersebut lebih banyak menggunakan banyak tenaga kerja maka dasar yang tepat digunakan adalah biaya tenaga kerja langsung atau jam kerja langsung (Sahla, 2020). Apabila perusahaan tersebut lebih berorientasi pada teknologi dan



BAB 10

Study Kasus Perhitungan Biaya Standar Dan Analisis Varian

A. STUDY KASUS DAN PENYELESAIANNYA

PT Javier Manan Ramdhani menggunakan biaya standar dalam penetapan biaya untuk produk yang dihasilkan. Sebelum biaya standar ditetapkan perusahaan terlebih dahulu menyusun anggaran overhead pabrik berdasarkan kapasitas normal dengan menggunakan dasar pembebanan Jam Kerja Langsung (JKL). Kapasitas normal yang ditetapkan adalah 14.000 jam kerja langsung dengan Budget BOP tetap Rp. 11.900.000,- dan Budget BOP Variabel Rp. 5.600.000,- Standar yang dibuat untuk menghasilkan satu unit produk jadi adalah: Bahan Baku 2,5 Kg @ Rp. 1.000,- Jam kerja langsung untuk menghasilkan satu unit produk adalah satu jam kerja, dengan tarif Rp. 1.200,- per-jam.

Data aktual bulan April 2023:

Produk dalam proses awal = 1.000 unit (Tingkat Penyelesaian 100% bahan baku, 60% biaya konversi). Produk selesai bulan April 2008 = 11.600 unit, Produk dalam proses akhir 800 unit (Tingkat Penyelesaian: 80% bahan baku, 50% biaya konversi). Produk hilang akhir = 40 unit.

Pembelian bahan baku 33.000 kg @ Rp. 1.040,- pemakaian bahan baku 29.200 kg. Biaya tenaga kerja Rp. 13.475.600,- dengan tarif Rp. 1.180 per-jam. Biaya overhead pabrik tetap Rp. 9.900.000,- Biaya overhead pabrik variabel Rp.4.160.000,- Produk terjual selama bulan April 2008 sebesar 10.000 unit @ Rp. 7.000,- Beban Pemasaran Rp. 4.200.000,- Beban Administrasi dan Umum Rp. 5.000.000,-

Catatan: Varian dibebankan ke Harga Pokok Penjualan setiap akhir bulan.

- Diminta:**
1. Hitunglah unit ekuivalen masing-masing elemen biaya
 2. Hitunglah biaya standar per-unit
 3. Hitunglah varian bahan baku (Harga saat dibeli, kuantitas pemakaian)
 4. Hitunglah varian tenaga kerja (tarif dan efisiensi)
 5. Hitunglah varian BOP (Anggaran, Kapasitas dan Efisiensi)
 6. Susunlah Laporan Laba Rugl yang berakhir 30 April 2023.

Penyelesaian:

1. Unit Equivalen

UE = Produk Selesai + (PDP Akhir x Tingkat Penyelesaian) - (PDP Awal x Tingkat Penyelesaian) + Produk Hilang Akhir

Bahan = 11.500 + (800 x 80%) - (1.000 x 100%) + 40 = 11.280 unit

B. Konversi = 11.600 + (800 x 50%) - (1.000 x 60%) + 40 = 11.440 unit

2. Biaya Standar Per-unit

Bahan : 2,5 kg @ Rp. 1.000 = Rp. 2.500

Tenaga Kerja : 1 jam @ Rp. 1.200 = Rp. 1.200

BOP Tetap : 1 Jam @ Rp. 850 = Rp. 850

BOP Variabel : 1 jam @ Rp. 400 = Rp. 400

Biaya Standar per-unit = Rp. 4.950

Tarif BOP = $\frac{\text{Budget BOP}}{\text{Kap, Normal}}$

Tetap = $\frac{\text{Rp.11.900.000}}{14.000 \text{ Jam}} = \text{Rp.850}$

Variabel = $\frac{\text{Rp.5.600.000}}{14.000 \text{ Jam}} = \text{Rp. 400}$

Varian Kapasitas

Ang. Fleksibel Kapasitas Aktual Rp. 16.468.000

Jam Aktual x Tarif Total = 11.420 x Rp. 1.250 Rp. 14.275.000

Varian Kapasitas Rp. 2.193.000 (TM)

Varian Efisiensi

(Jam Aktual - Jam standar) x Tarif Total

(11.420 - 11.440) x Rp. 1.250 Rp. 25.000 (M)

3. Varian Bahan Baku:

Varian Harga saat dibeli

(HBss - BBst) x Kss = (Rp. 1.040 - Rp. 1.000) x 33.000 = Rp. 1.320.000 (TM)

Varian kuantitas

(Kss - Kst) x HBst = 29.200 - (11.280 x 2,5) x Rp. 1.000 = Rp. 1.000.000 (TM)

4. Varian Pekerja:

Varian tarif



BAB 11

Study Kasus Perhitungan Biaya Standar dalam Catatan Akuntansi

A. STUDY KASUS DAN PENYELESAIANNYA

Departemen mixing **PT. Javier Manan Ramdhani** membebankan biaya variabel pabrik ke produk yang dihasilkan berdasarkan jam kerja langsung dengan kapasitas dan standar yang diperbolehkan serta data yang berkaitan dengan operasi perusahaan bulan Januari 2009 sebagai berikut:

Kapasitas normal	= 4.000 jam
Kapasitas standar yang diperbolehkan untuk produksi actual	= 4.200 jam
Kapasitas actual	= 4.120 jam

Tariff BOP berdasar jam kerja langsung pada kapasitas normal adalah sebagai berikut:

$$\text{BOP variabel} = \frac{\text{Rp.}800,000}{4,000} = \text{Rp.} 200$$

$$\text{Tetap} = \frac{\text{Rp.}480,000}{4,000} = \text{Rp.} 120$$

$$\text{Tariff total} = \text{Rp.} 320$$

BOP actual pada bulan januari 2023 sebesar Rp. 1.385.000,-

Diminta: Ayat jurnal untuk masing masing berikut:

1. Terjadinya BOP actual
2. BOP dibebankan ke produksi
3. Penutupan BOP di bebankan
4. Penutupan akun pengedali BOP ke dalam dua akun varian BOP

Penyelesaian:

Uraian	Debit	Kredit
1. Terjadinya BOP actual BOP pengendali Macam macam kredit	Rp.1.385.000	Rp.1.385.000
2. BOP dibebankan ke produksi Produksi dalm proses BOP dibebankan (4.200 jam x Rp. 320)	Rp.1.344.000	Rp.1.344.000
3. Penutupan BOP dibebankan BOP dibebankan BOP pengendali	Rp.1.344.000	Rp.1.344.000
4. Penutupan akun pengendali BOP Varian terkendali Varian Volume *) BOP pengendali**o	Rp. 65.000	Rp. 24.000 Rp.41.000
<p>*) (kap Normal – kap. Standar) x Trit BOP tetap (4.000 jam – 4.200 jam) x (Rp. 120 = Rp. 24.000</p> <p>**) (BOP actual –BOP dibebankan) Rp. 1.385.000-Rp. 1.344.000= Rp. 41.000</p>		

B. STUDY KASUS DAN PENYELESAIANNYA

Departemen peleburan PT. **Larasati Aulia Munawwaroh** membebaskan BOP bedasarkan jam mesin yang diperbolehkan untuk produjksi sesungguhnya. Data berikut berkaitan dengan operasi bulan Agustus 2023:

Kapasitas normal = 5.000 jam

Kapasitas standar yang diperbolehkan untuk produksi actual = 4.800 jam

Kapasitas actual = 5.200 jam

Tariff BOP berdasarkan jam kerja langsung pada kapsitas normal adalah sebagai berikut:

BOP variabel = $\frac{Rp.3,750,000}{5,000} = Rp, 750$

Tetap = $\frac{Rp.2,250,000}{5,000} = Rp, 450$

Tariff total = Rp. 1.200

BOP actual pada bulan agustus 2023 sebesar = Rp. 5.825.000

Diminta: Buatlah jurnal untuk mencatat masing- masing berikut:



BAB 12

Latihan Mandiri

A. LATIHAN MANDIRI

PT. Javier Manan Ramdhani sebuah perusahaan yang bergerak dalam industry garmen, perusahaan memproduksi beberapa jenis pakaian salah satu satunya adalah: busan muslim dewasa yang dipasarkan keseluruh wilayah di Jakarta. Berikut ini data biaya yang berhubungan dengan pembuatan pakaian muslim tersebut adalah:

1. Kain Kelly	Rp. 25.000.000
2. Resleting	Rp. 2.000.000
3. Upah potong akaian	Rp. 2.500.000
4. Pita	Rp. 1.000.000
5. Penyusutan mesin jahit	Rp. 500.000
6. Upah potong obras	Rp. 1.000.000
7. Penyusutan bangunan	Rp. 1.200.000 (30% pabrik)
8. Upah tukang pola	Rp. 750.000
9. Biaya listrik dan telepon	Rp. 400.000 (80% pabrik)
10. Biaya pengiriman barang	Rp. 1.100.000
11. Komisi penjualan	Rp. 600.000
12. Upah tukang jahit	Rp. 1.250.000
13. Upah tukang border	Rp. 2.200.000
14. Sewa computer kantor	Rp. 1.650.000
15. Biaya peralatan kantor	Rp. 1.750.000
16. Gaji direktur kantor	Rp. 2.700.000
17. Sewa gedung produk jadi	Rp. 1.150.000

18. Perlengkapan pabrik	Rp. 800.000
19. PBB pabrik	Rp. 300.000
20. Biaya iklan	Rp. 450.000
21. Honorarium akuntan	Rp. 1.500.000 (60% kantor)
22. Penyusutan mesin obras	Rp. 300.000

Diminta: Klasifikasi biaya tersebut ke dalam:

1. Biaya produksi
2. Biaya periode
3. Beban pemasaran
4. Beban administrasi
5. Biaya tetap
6. Biaya variabel

Penyelesaian:

Keterangan	Produksi	Periode	Pemasaran	Adm	Tetap	Variabel
Kain Kelly						
Resleting						
Upah potong pakaian						
Pita						
Penyusutan mesin jahit						
Upah tukang obras						
Penyusutan bangunan						
Upah tukang pola						
Biaya listrik dan telepon						
Biaya pengiriman barang						
Komisi penjualan						
Upah tukang jahit						



BAB 13

RPP DAN KONTRAK KULIAH AKUNTANSI BIAYA

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KONTRAK KULIAH**

Akuntansi Biaya



**Pengampu Mk :
Dr Rusdiyanto, SE., M.Ak.,. CH, CHt**

**UNIVERSITAS GRESIK
FAKULTAS EKONOMI**

2024

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)



BIO DATA PENULIS



Dr. Rusdiyanto, S.E., M.Ak., CH., CHT Lahir Di Pamekasan 03 Februari 1980 Pendidikan Tinggi Strata S1 Ditempuh Di Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Madura (Unira) Lulus Sarjana Ekonomi (S.E) Tahun 2010, Pascasarjana Strata S2 Program Studi Magister Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional” Veteran” Jawa Timur (UPN”Veteran”Jatim) Lulus Program Studi Magister Akuntansi (M.Ak) Tahun 2012, Pascasarjana Strata Program Doktor Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Airlangga Surabaya (Unair) Lulus Program Pascasarjana Doktor Ilmu Akuntansi (Dr) Tahun 2021

Bidang keahlian penulis adalah Akuntansi Keprilakuan. Motivasi penulis adalah sekecil kebaikan yang dilakukan sekarang, maka akan berdampak besar di masa depan dalam perkembangan Ilmu Akuntansi. Dalam bidang pekerjaan penulis sampai saat ini mengabdikan diri sebagai staf pengajar pada Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen Universitas Gresik (UniGres), menjadi Dosen LB Stesia Surabaya, Serta UWP Surabaya, Mata kuliah yang diampuh, Pengantar Akuntansi 1 dan 2, Aplikasi Komputer Akuntansi, Akuntansi Keuangan Menengah 1 dan 3, Akuntansi Keuangan Lanjutan 1 dan 2, Metodologi Penelitian, serta aktif menulis Buku, Artikel Ilmiah dalam media massa/ Majalah/ Jurnal Ilmiah Nasional bereputasi terindeks Sinta dan Jurnal Internasional bereputasi Terindeks Scopus

WA +62-82231047290

SINTA ID: 6676135

SCOPUS ID: 57238673100

ORCID <https://orcid.org/0000-0002-7456-7072>

Email: rusdiyanto.se.m.ak-2017@feb.unair.ac.id



Prof. Dr. Nur Fadjrih Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA. lahir di Sampang tanggal 30 November 1973. Penulis adalah dosen tetap Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya pada Program Studi Akuntansi. Meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Akuntansi STIESIA Surabaya tahun 1996, Magister Sains (M.Si.) Akuntansi Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta tahun 1998, dan memperoleh gelar Doktor (Dr.) Akuntansi Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta tahun 2005. Meraih gelar profesor pada tanggal 1 Agustus 2023.

Bidang keahlian penulis adalah Akuntansi Keuangan. Motivasi penulis adalah sekecil kebaikan yang dilakukan sekarang, maka akan berdampak besar di masa depan. Penulis aktif menghasilkan buku Akuntansi Keuangan Menengah 1, Akuntansi Keuangan Menengah 2, Monograf Kajian Teoritis Capital Structure, Firm Size, Volatility, Tangibility, Uniqueness & Profitability, Monograf Faktor Penting Sukses Inklusi Keuangan, Monograf Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Ditinjau dari Peran Struktur Kepemilikan dan *Corporate Social Responsibility*, book chapter Etika Profesi Bidang Akuntansi, Akuntansi Manajemen, Manajemen Keuangan, dan Akuntansi Keberlanjutan, dan Teori Akuntansi. Di samping itu juga aktif menulis Artikel Ilmiah dalam Jurnal Ilmiah Nasional Bereputasi Terindeks Sinta dan Jurnal Internasional Bereputasi Terindeks Scopus.

WA +62 811-314-545

SINTA ID: 6071350

SCOPUS ID: 57211293999

ORCID: <https://orcid.org/0000-0002-6060-7117>

Email: nurfadjrih@stiesia.ac.id



Adiba Fuad Syamlan S.E., M.M. Lahir di Surabaya 24 Mei 1987, Pendidikan Profesi 2 tahun di LP3I Denpasar Bali tahun 2007 dengan Jurusan Akuntansi Komputer, Pendidikan tinggi Strata I di tempuh di Fakultas Ekonomi (S.E) Universitas Udayana Tahun 2011 Denpasar Bali Jurusan Akuntansi, Program Pascasarjana Strata (S2) Program Studi Magister Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesian European University (IEU) Surabaya Jawa Timur Tahun 2015 dengan Jurusan Manajemen

Dalam Bidang Pekerjaan Penulis sampaikan saat ini mengabdikan diri sebagai tenaga pengajar pada program studi manajemen di Universitas Gresik (UNIGRES), dengan mengampu mata kuliah Pengantar Akuntansi, Manajemen Keuangan, Manajemen keuangan Lanjutan, Analisis Laporan Keuangan dan Penganggaran, Serta aktif menulis buku, artikel ilmiah dalam jurnal ilmiah nasional berreputasi hingga terindeks sinta dan jurnal internasional bereputasi terindeks scopus

W.A +6281 3577 62 170

SINTA ID 6823649

SCOPUS ID 58132763500

ORCHID: [http:// Orcid/0000-0003-1183-2067](http://Orcid/0000-0003-1183-2067)

Email: adibafuadsyamlan@unigres.ac.id

RUSDIYANTO AKBIAAYA

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.slideshare.net Internet Source	4%
2	docobook.com Internet Source	3%
3	eprints.unpam.ac.id Internet Source	2%
4	idoc.pub Internet Source	2%
5	pdfcoffee.com Internet Source	1%
6	Submitted to Surabaya University Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Muhammadiyah Ponorogo Student Paper	<1%
8	Muhammad Rifqi Permana, Jessica Barus, Abednego Priyatama. "ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI PADA UMKM "MIE AYAM PAKDE" DENGAN MENGGUNAKAN METODE	<1%



IKAPI
IKATAN PEMBIMBIT INDONESIA

Jalan Kaliposri 32, Jakarta Pusat 10330 Telp.: +6221 31419107, 31460050
Email: sekretariat@ikapi.org - Website: www.ikapi.org

TANDA ANGGOTA

No. 340/ITI/2022

Nama Perusahaan

PT. Literasi Nusantara Abadi Group

Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Blok B11
Kel. Merjosari, Kec. Lowokwaru, Malang, Jawa Timur 65144

Jakarta, 1 April 2024

PENGURUS PUSAT

Ketua Umum

A.N.
Ays Hilman Nugraha

Sekretaris Umum

M.N.
M. Nurkholis Ridwan

PENGURUS DAERAH

Ketua

J.W.

Sekretaris

I.N.
Irawan Novianto Pratama, ST.

Dr. H. Fakhul Anam, M.Si.

Berlaku s.d : 31 Maret 2026

AKUNTANSI

BIAYA Teori dan Praktik di Indonesia



Buku ajar akuntansi biaya teori dan praktek harus selalu di-up-date karena pasca reformasi di Indonesia, bidang Ekonomi menjadi salah satu bidang yang berkembang dengan sangat dinamis, sehingga buku ajar yang digunakan harus selalu direvisi atau diperbaharui. Perkembangan perekonomian yang dinamis tersebut juga terus mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang berkesinambungan, sehingga penulis mampu menyajikan karya yang terus up-date dan segar kepada mahasiswa dan pembaca lainnya peminat masalah Akuntansi Biaya Teori dan Praktek khususnya di Indonesia.

Naskah buku ajar ini berisikan uraian komprehensif tentang teori-teori dasar di bidang akuntansi biaya yang ada di Indonesia, termasuk di dalamnya bagaimana implementasi teori-teori tersebut dilaksanakan di Indonesia. Di samping itu, sebagai bagian dari komitmen terhadap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Dalam Penyelenggaraan Tridharma, buku ajar ini juga mengulas secara singkat tentang konsep akuntansi biaya teori dan praktek dalam perspektif di Indonesia, sehingga mahasiswa mampu membandingkan dan menemukan konsep yang ideal menurut beberapa prinsip yang ideal juga menurut kebutuhan negara Indonesia yang majemuk ini.

